Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 2 Nomor 4 Tahun 2024
Halaman: 228 – 233

RESEARCH ARTICLE

Efektivitas *Blended Learning* pada Pembelajaran Sepak Bola di SMP Negeri 20 Palembang

Muhammad Ilham[1], Farizal Imansyah[2], Ilham Arvan Junaidi[3]
Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

ilham6827@gmail.com[1], farizalimansyah@univpgri-palembang.ac.id[2],
ilhamarvanjunaidi@univpgri-palembang.ac.id[3]

Kata Kunci:
Blended Learning, Hasil Belajar, PJOK Materi Sepakbola.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran *Blended Learning* berdasarkan respon peserta didik. metode pembelajaran *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar PJOK siswa pada materi sepakbola. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif *True Experimental Design* dengan rancangan *Posttest Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sehingga sampel yang digunakan berjumlah 66 orang. Data penelitian ini bersumber dari nilai *posttest*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh rata-rata nilai *posttest* yang didapat dari hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *blended learning* pada kelas eksperimen 79,815 dan untuk pembelajaran yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol 69,948. Pengujian hipotesis diperoleh dari t_{hitung} 9,365 hal tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dimana taraf kepercayaan a = (5%) diperoleh nilai t_{tabel} 1,669 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka hipotesis menyatakan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat efektivitas metode pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar PJOK siswa pada materi sepakbola kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang.

***Key Word**:*
Blended Learning, Learning Outcomes, PJOK Football Material.

Abstract

The formulation of the problem in the research is: How is the Fine Arts Learning to Make Candralika Woven Using the Group Work Method for Class VII Students of SMP Negeri 1 Beringin Island? The aim of this research is to determine the learning process for the fine art of making Candralika weaving using the group work method for class VII students at SMP Negeri 1 Beringin Island. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The data sources used in this research are primary data and secondary data. The data collection techniques used in this research are observation data, interview data and documentation data. Overall, the data obtained from observation data, interview data and documentation data can be concluded that the research results at SMP Negeri 1 Pulau Beringin in class VII obtained satisfactory results. This can be seen from the results of the observation that over all the students got good grades, and is supported by the role of the arts and culture teacher who teaches in class VII which has gone well, preparations to support the process of good learning activities (availability of learning devices, tools or learning materials and learning media). Then the learning outcomes are synchronized through interview data with both the teacher and students involved, with the aim of finding out more about how the actual learning process occurs as seen from the teacher's and student's point of view. And the results obtained show that the planned learning system is running well. And then from the documentation data from the research results to strengthen the data so that the results of this research get valid results and can be recognized as true.

Copyright © 2024 Muhammad Ilham, Farizal Imansyah, Ilham Arvan Junaidi
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Didalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam mata pelajaran disetiap jenjangnya, dijenjang pendidikan sekolah menengah pertama terdapat salah satu mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik siswa yaitu pendidikan jasmani (Siagian, Sihombing, Simanjuntak, & Butarbutar, 2022). Melalui PJOK kemampuan dan kesadaran pada diri siswa harus dikembangkan secara optimal untuk mendukung pencapain pendidikan. Selain itu, pendidikan jasmani yang dilakukan sejak dini merupakan awal perkembangan prestasi olahraga. Pada saat proses pembelajaran PJOK yang dilakukan disekolah tentu saja terdapat berbagai macam cabang olahraga yang diajarkan, salah satu cabang olahraga tersebut adalah cabang olahraga sepakbola (Purwanto, 2021).

Menurut Darussalam (Naldi & Irawan, 2020) Sepakbola merupakan sebuah permainan yang beregu yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan. Sepakbola juga telah menjdi sebuah olahraga yang dipertandingkan disetiap daerah diseluruh Indonesia.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Sepakbola juga tidak kalah gengsinya dengan olahraga populer lainnya, bahkan sepakbola juga menjadi olahraga favorit dari setiap daerah-daerah tertentu di Indonesia. Permainan sepakbola merupakan permainan yang sangat menarik karena dapat memilki keterampilan bermain, keterampilan fisik, kekuatan dan daya tahan tubuh yang tinggi.

Blended learning berasal dari kata blended dan learning. Blended learning menggabungkan belajar tatap muka (face to face) dikelas dan pembelajaran daring (online) untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh siswa dan mengurangi jumlah waktu tatap muka (face to face) dikelas. Dapat disimpulkan, secara sederhana blended learning dikatakan kombinasi atau penggabungan dari berbagai aspek antara pembelajaran berbasis web, video streaming, audio dan komunikasi dengan sistem pembelajaran yang tradisional dan termasuk juga metode teori belajar dan dimensi pedagogik (Nasution, Niawardi, & Syahril, 2019).

Blended learning merupakan salah satu cara pembelajaran yang mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka dan juga online. Bahkan bisa dilakukan ketika guru dan peserta didiknya tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran berbasis blended learning merupakan pilihan terbaik untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kemauan yang lebih besar dalam berinteraksi antar guru dan peserta didik dalam lingkukngan belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menuurut (Sugiyono, 2022, hal. 110) Metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output da*lam kondisi yang terkendalikan.*:

R	X	O_2
R		O_4

Gambar 1. Posttest Only Control Design Sumber : (Sugiyono, 2022, hal. 115)

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunkanan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Saat & Mania, 2020). Dengan kata lain, prosedur penelitian memungkinkan peneliti mengumpulkan data berdasarkan apa yang mereka butuhkan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019 p. 127). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik cluster random sampling yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan secara subyek individual. Random juga merupakan teknik pengambilan dengan cara mengacak populasi yang ada dan tidak membedakan antara subyek yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil random awal penentuan kelas yang akan dijadikan subyek adalah kelas VIII yang terdiri dari 11 kelas. Dari 11 kelas tersebut peneliti melakukan random kembali, karena tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil 11 kelas yang jumlahnya terlalu banyak. Dari hasil random yang dilakukan peneliti didapat 2 kelas yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas VIII.6 dan VIII.10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang dideskripsikan adalah posttest yang dilakukan di SMP Negeri 20 Palembang dengan menggunakan penerapan metode blended learning untuk meningkatkan hasil belajar PJOK siswa pada materi sepakbola kelas VIII yang melibatkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 24 mei – 04 juni 2023 sebanyak 2 kali pertemuan pada hari rabu jam 10:00 -12:00 dan hari kamis jam 07:00 – 09:00 WIB penelitian disekolah SMP Negeri 20 Palembang.

Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen SMP Negeri 20 Palembang setelah diberikan treatment metode pembelajaran blended learning,

Tabel 1. Statistik Data Posttest Kelas Eksperimen

Statistic Hasil Belajar		
N	Valid	33

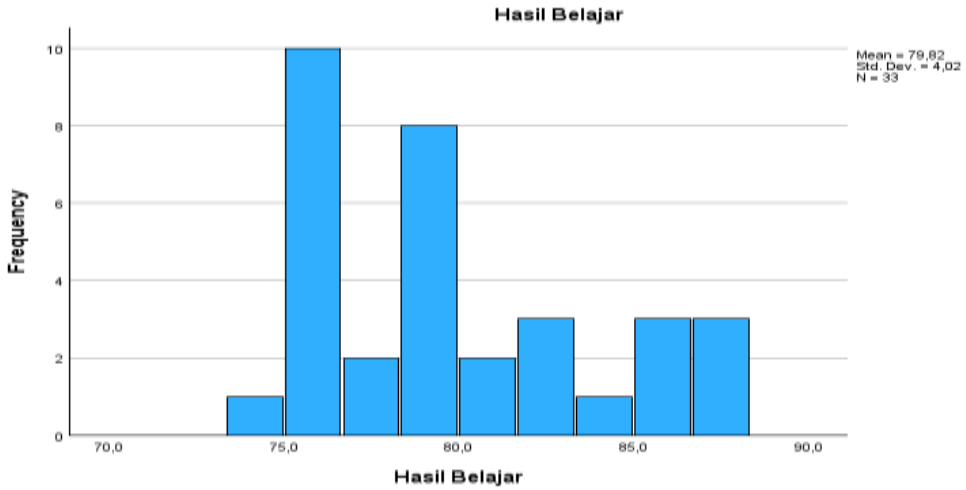
e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

	Missing	0
Mean		79,815
Median		78,800
Mode		75,9
Std. Deviation		4,0203
Minimum		73,8
Maximum		88,1

Sumber: Aplikasi SPSS 29

Selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah untuk melakukan analisis.

Tabel 2. Histogram Data Posttest Kelas Eksperimen



Sumber: Aplikasi SPSS 29

Hasil Posttest Kelas Kontrol

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol SMP Negeri 20 Palembang, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Statistik Data Posttest Kelas Kontrol

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		69,948
Median		70,800
Mode		63,6
Std. Deviation		4,5242
Minimum		62,2
Maximum		81,6

Sumber: Aplikasi SPSS 29

Selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah untuk melakukan analisis. Berikut tabel distribusi frekuensi data yang diperoleh pada saat posttest berdasarkan pada penilaian angka norma.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Kontrol

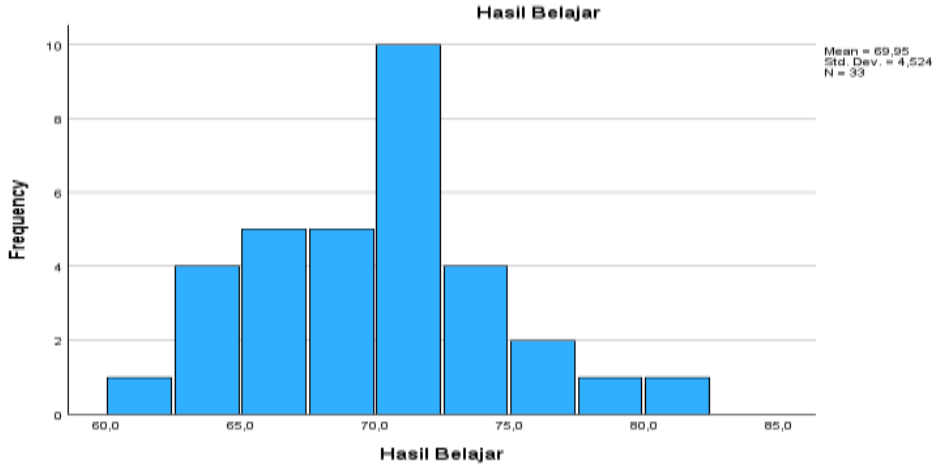
Hasil Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62,2	1	3,0	3,0	3,0
	63,6	4	12,1	12,1	15,2
	65,0	1	3,0	3,0	18,2
	65,7	1	3,0	3,0	21,2
	65,9	1	3,0	3,0	24,2
	66,4	1	3,0	3,0	27,3
	67,3	1	3,0	3,0	30,3
	67,6	1	3,0	3,0	33,3
	68,0	1	3,0	3,0	36,4
	68,7	1	3,0	3,0	39,4

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

	69,1	1	3,0	3,0	42,4
	69,6	1	3,0	3,0	45,5
	70,8	3	9,1	9,1	54,5
	71,0	2	6,1	6,1	60,6
	71,4	2	6,1	6,1	66,7
	71,7	2	6,1	6,1	72,7
	72,4	1	3,0	3,0	75,8
	73,1	1	3,0	3,0	78,8
	73,3	1	3,0	3,0	81,8
	73,8	2	6,1	6,1	87,9
	75,1	1	3,0	3,0	90,9
	77,2	1	3,0	3,0	93,9
	77,5	1	3,0	3,0	97,0
	81,6	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,00	100,0	

Sumber : Aplikasi SPSS 29

Tabel 6. Histogram Data Posttest Kelas Kontrol



Sumber: Aplikasi SPSS 29

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Data uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji liliefors. Hasil uji normalitas data posttest kedua kelas dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Posttest Eksperimen	,159	33	,034
	Posttest Kontrol	,120	33	,200*

Sumber: Aplikasi SPSS 29

Berdasarkan tabel output “test of normality” diatas diketahui bahwa nilai signifikan posttest kelas eksperimen adalah 0,034 dan kelas kontrol adalah 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Independent T Test yang dilakukan dengan membandingkan hasil posttest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perbandingan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Perbandingan Posstest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Posttest Eksperimen	33	79,815	4,0203	,6998
	Posttest Kontrol	33	69,948	4,5242	,7876

Sumber: Aplikasi SPSS 29

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Berdasarkan tabel output "Group Statistic" diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 79,815 dan kelas kontrol sebesar 69,948. Dengan demikian secara deskriptif statistic 79,815 > 69,948 dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 9. Hasil Uji Independent T Tes Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
						Significance				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig	T	Df	One-Sided P	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,339	,563	9,365	64	<,001	<,001	9,8667	1,0536	7,7619	11,9714
	Equal variances not assumed			9,365	63,128	<,001	<,001	9,8667	1,0536	7,7613	11,9720

Sumber: Aplikasi SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada bagian "Equal variances assumed" diketahui nilai signifikan. (2-failed) sebesar 0,01 < 0,05 atau dapat juga dilihat dari t_{hitung} 9,365 > t_{tabel} 1,669 maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan juga dilihat dari nilai "mean difference" adalah sebesar 9,8667. Nilai ini menunjukkan sesi antara rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol 79,815 - 69,948 = 9,867 dan selisih perbedaan teresebut adalah 7,7613 - 7,7619.

Pembahasan

Penelitian dilakukan pada 2 kelas sampel dimana menentukan sampel dilakukan peneliti secara random, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar PJOK siswa pada materi sepakbola kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang. Jenis penelitian ini True-Eksperimen Design yang mana pada penelitian melibatkan dua kelas, kelas eksperimen yang dengan menggunakan metode pembelajaran blended learning dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Populasi yang didapat yaitu 66 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII.6 sebagai kelas eksperimen dengan 33 siswa dan merupakan perubahan yang ada pada diri peserta didik baik tingkah laku ataupun lainnya yang muncul akibat dari adanya proses pembelajaran mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan juga ranah psikomotor. Faktor-faktor yang dapat memperngaruhi proses belajar diantaranya faktor jasmani dan psikologis yang terdapat pada diri individu peserta didik, faktor keluarga, faktor sekola dan faktor lingungan (Haryadi & Al Kansana, 2021).

Berdasarkan deskriptif dan hasil analisis data tes akhir didapatkan bahwa hasil belajar PJOK pada materi sepakbola peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diujikan kepada siswa. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang didapat adalah 79,815 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 69,948, serta lebih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai lebih baik pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, disebabkan karena adanya perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan metode pembelajaran blended learning sehingga peserta didik lebih aktif dan efektif dalam melakukan diskusi pembelajaran PJOK dan peserta didik lebih leluasa untuk mengembangkan kreatifitas dan bisa bertukar informasi sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari tes yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran blended learning dan dari treatment yang diberikan menggunakan video tutorial teknik dasar dalam permainan sepkabola yang dibagikan melalui WhatsApp group, dengan melihat dari video tutorial tersebut siswa lebih memahami teknik dan cara melakukan salah satu teknik dasar permainan sepakola yaitu passing yang akan dilakukan secara tatap muka dilapangan. Peneliti juga melihat antusias dan ketertarikan siswa dan rasa penasaran siswa untuk mempraktikan teknik dasar passing dari apa yang telah mereka lihat dan mereka pelajarin secara daring.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran blended learning dikarenakan oleh beberapa hal berikut: Pertama, dengan diterapkannya blended learning ini menjadikan siswa terlihat bersemangat, penuh perhatian, bersungguh-sungguh dalam belajar, serta aktif dalam berdiskusi dan mencari tambahan materi melalui internet. Kedua, peserta didik terlihat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar karena menggunakan teknologi yang dimana peserta didik di era sekarang lebih suka dan bahkan mempunyai banyak waktu dalam jejaring sosial dari pada membuka buku yang ketebalannya memberi efek jenuh untuk dibaca apalagi untuk dipahami. Ketiga, peserta didik juga lebih aktif dalam mengemukakan pendapat mereka. Peserta didik juga akan berusaha untuk memperoleh informasi jika mereka ragu misalnya dengan bertanya kepada guru atau kepada temannya ataupun mencari bahan ajar dari internet dan sumber lainnya. Selanjutnya pada akhir penelitian peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan belajar dari kedua kelas tersebut, tes dilakukan berupa penilaian pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Nilai rata-rata kelas eksperimen 79,815 dan nilai rata-rata kelas kontrol 69,948.

Untuk mengetahui perbandingan antara kedua kelas tersebut dilakukan uji Independent T Tes yang menunjukkan hasil (2-failed) sebesar 0,01 < 0,05 atau dapat juga dilihat dari t_{hitung} 9,365 > t_{tabel} 1,669. Dengan demikian dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima jadi dalam penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari ke efektifan metode pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar PJOK siswa pada materi sepakbola kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa "hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran blended learning lebih baik dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional terhadap pelajaran PJOK pada materi sepakbola kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang". Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis pada kelas eksperimen 79,815 dan kelas kontrol 69,948. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh dari t_{hitung} 9,365 hal tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dimana taraf kepercayaan a = (5%) diperoleh nilai t_{tabel} 1,669 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat efektivitas metode pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar PJOK siswa pada materi sepakbola kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat efektivitas metode pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar PJOK siswa pada materi sepakbola kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang, adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah: 1) Bagi guru pengaruh metode pembelajaran *blended learning* diharapkan dapat menjadi alternatif untuk guru-guru di SMP Negeri 20 Palembang dalam pelaksanaan pembelajaran di era sekarang, terutama pembelajaran yang sesuai dengan materi yang cocok dengan metode pembelajaran *blended learning* sangat dapat meningkatkan hasil belajar siswa; 2) Bagi siswa etode pembelajaran *blended learning* bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajarnya serta dapat bekerjasama dalam dalam pembelajaran; 3) Bagi peneliti-peneliti berikutnya, yang tertarik dengan penerapan metode pembelajaran *blended leanring* agar dapat memperhatikan manajemen kelas dan manajemen waktu dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Haryadi, R., & Al Kansana, H. N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan* , 68-73.

Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet SSB(Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga* , 2528-6102.

Nasution, N., Niawardi, J., & Syahril. (2019). *Buku Model Blended Learning.* Pekanbaru: Anugrah Jaya.

Purwanto, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Keterampilan Salah Satu Permainan Bola Besar (Bola Voli) Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto Dengan Menggunakan Metode Simulasi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* , Uny Press.

Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Gowa: Pusaka Almaida.

Siagian, M., Sihombing, M., Simanjuntak, Y., & Butarbutar, I. P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. *JOTE* , 640-647.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.